

## Pengaruh Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Terhadap Moralitas Siswa

Herman Jaya Zamasi<sup>1</sup>, Fatiani Lase<sup>2</sup>, Adrianus Bawamenewi<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Prodi PPKn, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nias, Indonesia  
\* Corresponding-Author. Email: hermanzamasi18@gmail.com

### Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui pengaruh prestasi belajar pendidikan kewarganegaraan terhadap moralitas siswa UPTD SMP Negeri 5 Gunungsitoli Idanoi Tahun Pelajaran 2021/2022. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan metode kuantitatif. Populasi yang saya gunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII UPTD SMP Negeri 5 Gunungsitoli Idanoi yang berjumlah 53 siswa. Instrumen penelitian yang saya gunakan dalam penelitian adalah angket prestasi belajar variabel (x) sebanyak 10 item soal dan angket moralitas siswa variabel (y) sebanyak 10 item soal. Dalam hal ini soal yang saya ajukan kepada siswa kelas VIII adalah berupa pernyataan. Teknik analisis data penelitian terdiri dari verifikasi data dan pengolahan angket. Dalam memeriksa kebenaran data ini ditempuh langkah-langkah sebagai berikut: 1. Verifikasi data, merupakan usaha untuk mengecek apakah angket yang telah diedarkan oleh peneliti telah diisi sesuai dengan petunjuk serta yang diperoleh dari data dokumentasi telah sesuai dengan yang diharapkan. Pengolahan Angket, Angket yang telah diverifikasi diberi opsi 5 (lima). Uji Coba Alat Penelitian, ada beberapa uji coba alat penelitian yang saya gunakan yaitu: Uji Validitas, Uji Reliabilitas Alat Penelitian, Uji Koefisien Korelasi, Koefisien Determinasi, dan Pengujian Hipotesis. Berdasarkan hasil pengolahan kuesioner prestasi belajar variabel (x) dan kuesioner moralitas siswa variabel (y) pada pembelajaran pendidikan kewarganegaraan kelas VIII UPTD SMP Negeri 5 Gunungsitoli Idanoi Tahun Pelajaran 2021/2022, maka diketahui rata-rata hasil dari perhitungan kuesioner prestasi belajar yakni 92,15 dan perhitungan kuesioner moralitas siswa yakni 91,73. Dan dari hasil pengolahan data penelitian maka diperoleh besar kontribusi prestasi belajar terhadap moralitas siswa pada pembelajaran PPKn kelas VIII UPTD SMP Negeri 5 Gunungsitoli Idanoi Tahun Pelajaran 2021/2022 yakni sebesar 97,6%. Berdasarkan perhitungan statistik t menghasilkan t-hitung = 14,426 dan selanjutnya dikonsultasikan pada t-tabel nilai kritis distribusi t pada taraf nyata 0,05 % dengan dk = n-2 (53-2=51) dan diperoleh ttabel = 1,671. Berdasarkan kriteria pengujian hipotesis ternyata t-hitung > ttabel berarti Ha di terima dan Ho di tolak. Maka dapat disimpulkan bahwa: “ada pengaruh yang signifikan antara prestasi belajar terhadap moralitas siswa pada pembelajaran pendidikan kewarganegaraan kelas VIII UPTD SMP Negeri 5 Gunungsitoli Idanoi Tahun Pelajaran 2021/2022”.

**Kata kunci:** prestasi belajar, moralitas siswa

### Abstract

*The purpose of this study was to determine the effect of civic education learning achievement on the morality of UPTD students at SMP Negeri 5 Gunungsitoli Idanoi in the 2021/2022 academic year. This research uses a descriptive approach with quantitative methods. The population I used in this study were class VIII students of UPTD SMP Negeri 5 Gunungsitoli Idanoi, totaling 53 students. The research instruments I used in the study were a 10-item variable (x) learning achievement questionnaire and a 10-item variable (y) student morality questionnaire. In this case the questions I submitted to class VIII students were in the form of statements. The research data analysis technique consists of data verification and questionnaire processing. In checking the correctness of this data, the*

*following steps are taken: 1. Data verification, is an effort to check whether the questionnaires that have been circulated by researchers have been filled in according to the instructions and those obtained from documentation data have been as expected. Questionnaire Processing, Questionnaires that have been verified are given option 5 (five). Research Tool Trials, there are several research tool trials that I used, namely: Validity Test, Research Tool Reliability Test, Correlation Coefficient Test, Determination Coefficient, and Hypothesis Testing. Based on the results of processing the variable learning achievement questionnaire (x) and the variable student morality questionnaire (y) in civic education learning class VIII UPTD SMP Negeri 5 Gunungsitoli Idanoi 2021/2022, it is known that the average result of the calculation of the learning achievement questionnaire is 92.15 and the calculation of the student morality questionnaire is 91.73. And from the results of data processing in the research appendix, it is obtained that the contribution of learning achievement to student morality in Civics learning class VIII UPTD SMP Negeri 5 Gunungsitoli Idanoi for the 2021/2022 academic year is 97.6%. Based on the calculation of t statistics, it results in  $t\text{-count} = 14.426$  and then consulted on the t-table for the critical value of the t distribution at a real level of 0.05% with  $dk = n-2$  ( $53-2 = 51$ ) and obtained  $t\text{ table} = 1.671$ . Based on the hypothesis testing criteria, it turns out that  $t\text{count} > t\text{table}$  means  $H_a$  is accepted and  $H_o$  is rejected. So it can be concluded that: "there is a significant influence between learning achievement on student morality on.*

**Keywords:** *learning achievement, student morality*

## PENDAHULUAN

Prestasi belajar merupakan hasil belajar yang dicapai setelah melalui proses kegiatan belajar mengajar. Prestasi belajar dapat ditunjukkan melalui nilai yang diberikan oleh seorang guru dari jumlah bidang studi yang telah dipelajari oleh peserta didik. Prestasi belajar juga dapat menjadi ciri keseriusan yang ditunjukkan oleh peserta didik dan sebagai kriteria penilaian institusi Pendidikan (Lase, 2022). Prestasi belajar merupakan hasil maksimum yang dicapai oleh seseorang setelah melaksanakan usaha-usaha belajar (Gunawan, & Najicha, 2022). Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai seseorang dalam usaha belajar sebagaimana yang dinyatakan dalam raport.

Prestasi belajar semakin sangat penting untuk di bahas, karena mempunyai beberapa fungsi utama, antara lain: (1) prestasi belajar sebagai indikator kualitas dan kuatitas pengetahuan yang dikuasai peserta didik; (2) prestasi belajar sebagai labang pemuas hasrat ingin tau, para ahli psikologi biasanya menyebutkan hal ini sebagai teledensi keingintahuan dan merupakan kebutuhan umum manusia; (3) prestasi belajar sebagai bahan informasi dan inovasi pendidikan. Asumsinya adalah prestasi belajar dapat di jadikan pendorong bagi peserta didik dalam meningkatkan

ilmu pengetahuan dan teknologi, dan berperan sebagai umpan balik dalam meningkatkan mutu pendidikan; (4) prestasi belajar sebagai indikator intern dan ekstern dari suatu institusi pendidikan. Indikator intern dalam arti bahwa prestasi belajar dapat dijadikan indikator tingkat produktivitas suatu institusi pendidikan asumsinya adalah kurikulum yang di gunakan relevan dengan kebutuhan masyarakat dan anak didik. Indikator ekstern dalam arti bahwa tinggi rendahnya prestasi belajar dapat di jadikan indikator tingkat kesuksesan peserta didik di masyarakat (Lase & Lase, 2022; Zagoto & Dakhi, 2018). Asumsinya adalah kurikulum yang digunakan relevan pula dengan kebutuhan masyarakat; (5) prestasi belajar dapat dijadikan indikator daya serap (kecerdasan) peserta didik. Dalam pembelajaran peserta didik menjadi fokus utama yang harus di perhatikan, karena peserta didiklah yang diharapkan dalam menyerap seluruh materi pembelajaran.

Keberhasilan dalam prestasi belajar seseorang tidak hanya dapat dilihat dari hasil raportnya saja, tetapi dilihat juga dari berbagai aspek yang menjadi tolak ukur prestasi belajar (Bawamenewi, 2021; Dakhi, 2022; Zagoto, 2022). Prestasi belajar dibedakan menjadi lima aspek, yaitu kemampuan intelektual, strategis kognitif,

informasi verbal, sikap dan keterampilan. Prestasi belajar di bidang pendidikan adalah hasil dari pengukuran terhadap peserta didik yang meliputi faktor kognitif, afektif dan psikomotorik setelah mengikuti proses pembelajaran yang diukur dengan menggunakan instrumen tes atau instrumen yang relevan (Wulandari, Dewi, & Furnamasari, 2021). Dalam konteks pembelajaran ada beberapa tolak ukur yang dapat digunakan untuk mengetahui prestasi belajar siswa. Salah satu tolak ukur yang digunakan adalah prestasi belajar yang mengacu pada pencapaian taksonomi pendidikan yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik (Zagoto, Yarni & Dakhi, 2019). Sehingga terdapat beberapa tolak ukur yang menjadi indikator untuk mengetahui siswa yang mempunyai prestasi belajar yang baik.

Dengan adanya prestasi belajar pendidikan kewarganegaraan, maka siswa mengenal bagaimana sikap dan perilaku yang baik, dan juga bisa membedakan perilaku yang baik dan perilaku yang tidak baik. Karena di dalam pelajaran PPKn membahas nilai-nilai moral, sikap, kejujuran, perilaku yang baik, dan norma-norma yang baik. Dengan siswa memiliki prestasi tersebut, maka siswa akan menerapkan bagaimana sikap dan perilaku yang baik didalam bergaul dengan teman, keluarga, dan masyarakat. Prestasi belajar ini sangat berpengaruh dengan masa depan siswa, dengan menjadi siswa yang berprestasi, peluang untuk memiliki masa depan yang cerah itu sangat besar. Ini disebabkan oleh adanya kemampuan untuk mengasah kelebihan sehingga menimbulkan daya keaktifitas yang tinggi.

Akibat tidak memiliki prestasi belajar khususnya belajar pendidikan kewarganegaraan, tentu sangat berpengaruh dengan sikap dan perilaku siswa. Bisa saja siswa mudah di pengaruhi untuk melakukan perbuatan-perbuatan yang membawa ke dalam suatu masalah. Bisa saja siswa tidak bisa membedakan bagaimana batas-batas dalam hal bergaul, bagaimana cara menghargai sesama, dan bagaimana cara

menerapkan nilai-nilai moral yang baik di dalam kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara. Prestasi belajar pendidikan kewarganegaraan ini sangat penting bagi seluruh siswa.

Mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) sangat penting bagi seluruh siswa, karena dapat membentuk siswa menjadi warga negara yang baik, sikap, cerdas, terampil, dan berkarakter, sebagaimana yang diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 37 yang mengungkapkan “Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) sendiri merupakan mata pelajaran yang diwajibkan untuk kurikulum di jenjang pendidikan dasar, menengah dan mata kuliah wajib untuk kurikulum perguruan tinggi”. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) diharapkan dapat mempersiapkan siswa tersebut untuk dapat berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan pada karakter-karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lainnya. Dengan kita mempelajari Mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn), siswa akan dapat mengenal bagaimana perilaku yang baik, karakter yang baik, dan moral yang baik

Moral merupakan keseluruhan asas dan nilai yang berkaitan dengan baik buruknya suatu perbuatan, perbuatan bermoral adalah “actus humanis” yang artinya perbuatan manusiawi yaitu perbuatan yang dilakukan atas dasar kesadaran dan kemauan bebas pelakunya. Nilai-nilai moral sangat diperlukan bagi manusia, baik sebagai pribadi maupun sebagai anggota suatu kelompok masyarakat maupun bangsa sekalipun (Fitriani, & Dewi, 2021). Manusia dalam hidupnya harus taat dan patuh pada norma-norma, aturan-aturan, adat istiadat, Undang-Undang dan Hukum yang ada dalam suatu masyarakat. Berkaitan dengan norma-norma, aturan- aturan, adat istiadat,

undang-undang dan hukum yang mengatur kehidupan manusia dibuat atas kesepakatan sekelompok manusia atau aturan yang berasal dari hukum Tuhan (wahyu) agar manusia dapat hidup sesuai dengan norma yang disepakati dalam komunitas kehidupan manusia maupun hukum dari Tuhan.

Moral adalah sesuatu yang restrictive, artinya bukan sekedar sesuatu yang deskriptif tentang sesuatu yang baik, melainkan juga sesuatu yang mengarahkan pada kelakuan dan pikiran seseorang untuk berbuat baik (Giwangsa, 2018). Moral bisa mengendalikan tingkah laku anak yang beranjak dewasa (remaja) sehingga ia tidak melakukan hal-hal yang bertentangan dengan pandangan masyarakat. Di sisi lain tiadanya moral sering kali dituding sebagai faktor penyebab meningkatnya kenakalan remaja (Lase, 2022).

Pada era globalisasi saat ini di mana perkembangan informasi tersebar luas yang dapat diakses dengan sangat mudah, hal ini menyebabkan para pelajar seperti kehilangan arah dan tujuan (Hulu, & Bawamenewi, 2022). Mereka terjebak pada lingkaran dampak globalisasi yang lebih mengedepankan sikap tidak peduli akan tetapi lebih mengarah pada sifat anarkisme bahkan banyak masyarakat yang menganggap generasi muda sekarang ini tidak memberikan pengaruh positif sebagai seorang yang terpelajar. Hal ini menimbulkan kecemasan sehingga memerlukan pendekatan yang lebih serius dalam memperkokoh jati diri generasi muda melalui pendidikan moral.

Faktor dari kemajuan teknologi dan informasi serta masuknya pengaruh kebudayaan barat yang masuk ke Indonesia secara bebas menyebabkan kemerosotan moral para generasi muda saat ini. Hal ini tentu saja sangat cepat berpengaruh pada diri mereka baik itu dilihat dari sopan santun dalam berperilaku, gaya berbicara serta sikap toleransi, menghormati dan menghargai orang yang ada di lingkungan sekitar sehingga nilai-nilai Pancasila tidak lagi dijadikan sebagai pedoman hidup

generasi muda Indonesia saat ini. Krisis moralitas juga terjadi karena nilai-nilai Pancasila sekarang ini mulai luntur dan tidak lagi diimplementasikan dalam kehidupan bermasyarakat, ini terjadi karena generasi kita sendiri tidak memiliki pedoman dasar baik itu dari pola asuh dari orang tua, pola berfikir sesaat mereka yang tidak memikirkan akibat buruk yang akan terjadi setelahnya, kestabilan emosi yang masih sangat rentan, pembelajaran dan sosialisasi tentang kehidupan dan akhlak remaja pun masih kurang dan kurangnya kesadaran dari mereka sendiri untuk menjadi lebih baik. Sehingga hal inilah yang seharusnya mampu dijadikan acuan bagi pendidik baik orangtua maupun guru di sekolah dan didukung oleh pemerintah untuk dapat memberikan pembelajaran di sekolah dan sosialisasi kepada generasi muda dalam menghadapi kemajuan zaman dengan tujuan agar mereka mampu membentengi diri dari hal-hal negatif yang dapat menjerumuskan mereka ke dalam hal-hal yang tidak baik.

Moralitas dicerminkan dalam sikap dan tingkah laku yang dapat menilai baik buruknya sikap dan tingkah laku seseorang adalah orang yang melihatnya (Wadu, Darma, & Ladamay, 2019). Dalam moral itu sendiri terdapat beberapa hal yang dapat dikatakan bahwa apakah setiap siswa tersebut sudah memiliki moral yang baik atau belum dilihat dari rasa empati dalam memahami perasaan teman di sekolah, rasa hormat yang membedakan antara guru dan teman sebayannya, sikap toleransi tentang bagaimana menghargai teman dengan tidak membedakan agama, suku, ras, golongan dan menghargai setiap perbedaan pendapat, siswa juga diharapkan memiliki hati nurani dalam hal menyadari apabila ia berbuat salah kemudian tidak malu untuk meminta maaf, selain itu juga mampu mengontrol diri dengan tidak menyela orang lain, berfikir sebelum melakukan tindakan sehingga dapat mengetahui dampak positif dan negatif dari tindakan tersebut. Kebaikan hati juga sangat penting untuk

mengetahui apakah siswa memiliki rasa kepedulian terhadap sesama ciptaan Tuhan.

Berdasarkan observasi peneliti pada saat di UPTD SMP Negeri 5 Gunungsitoli Idanoi dan dari keterangan guru diketahui bahwa siswa kelas VIII lebih banyak mengalami masalah tentang moralitas, hal ini disebabkan hal masa peralihan untuk mencari jati diri yang sering dihadapkan dengan masalah moralitas termasuk dalam membedakan mana yang baik dan yang buruk, selain itu masih adanya siswa yang kurang memiliki kesadaran dalam mematuhi peraturan yang telah ada dibuat oleh sekolah dan kurangnya sikap menghormati siswa terhadap guru serta siswa dengan siswa lainnya meskipun di sekolah sudah diajarkannya mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

## METODE

Penelitian ini, menggunakan pendekatan deskriptif dengan metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII-A UPTD SMP Negeri 5 Gunungsitoli Idanoi yang berjumlah 53 orang. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah terdiri dari data primer dan data sekunder. Teknik analisis data penelitian terdiri dari verifikasi data dan pengolahan angket.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah ditemukan di atas, maka dapat diurutkan beberapa pokok tujuan utama untuk mengetahui dan menghubungkan sejumlah ilmu pengetahuan dan pengalaman yang memadai yang telah dimiliki sebelumnya. Dari beberapa masalah pokok tersebut dapat diuraikan berikut ini:

a. Dari hasil perhitungan uji validitas item angket no. 1 untuk Variabel X diperoleh  $r_{xy} = 0,368$  dikonsultasikan pada tabel nilai kritik  $r$  *product moment*, untuk  $N = 53$  pada taraf signifikan 5%,  $r\text{-tabel} = 0,226$  atau  $0,368 > 0,226$  seterusnya untuk item no. 2 sampai 10 diperoleh  $r_{xy}$

$> r_t$  ( $r$ -hitung lebih besar dari  $r$ -tabel), demikian hasil perhitungan uji validitas item angket no.1 untuk Variabel Y diperoleh  $r_{xy} = 0,426$  dikonsultasikan pada tabel nilai kritik  $r$  *product moment*, untuk  $N = 53$  pada taraf signifikan 5%,  $r\text{-tabel} = 0,226$  atau  $0,426 > 0,226$ , seterusnya untuk item no. 2 sampai 10 diperoleh  $r_{xy} > r_t$  ( $r$ -hitung lebih besar dari  $r$ -tabel).

- b. Hasil analisis pengujian reliabilitas peneliti untuk variabel X diperoleh  $r_{xy} = 0,368$  lalu disubstitusikan kedalam rumus Sperman Brown diperoleh  $r_{ii} = 0,791$  demikian juga untuk hasil analisis pengujian reliabilitas peneliti untuk variabel Y diperoleh  $r_{xy} = 0,695$  lalu disubstitusikan kedalam rumus Sperman Brown diperoleh  $r_{ii} = 0,797$ .
- c. Dari hasil pengolahan kuesioner tentang pengaruh prestasi belajar pendidikan kewarganegaraan terhadap moralitas siswa pada pembelajaran kewarganegaraan kelas VIII UPTD SMP Negeri 5 Gunungsitoli Idanoi Tahun Pelajaran 2021/2022, maka diketahui bahwa rata-rata hasil kuesioner tentang prestasi siswa yakni 92,15 % dan untuk rata-rata hasil kuesioner tentang moralitas siswa yakni 91,73 %.
- d. Dari hasil koefisien determinan ditemukan bahwa prestasi belajar pendidikan kewarganegaraan terhadap moralitas siswa pada pembelajaran kewarganegaraan kelas VIII UPTD SMP Negeri 5 Gunungsitoli Idanoi Tahun Pelajaran 2021/2022, adalah 97,6 %.
- e. Dari hasil perhitungan pengujian hipotesis ditemukan bahwa  $t$ -hitung = 14,426 dan selanjutnya dikonsultasikan pada  $t$ -tabel nilai kritis distribusi  $t$  pada taraf nyata 0.05% dan diperoleh  $t$ -tabel = 1,671 dengan kriteria pengujian hipotesis di terima  $H_a$  jika  $t$ -hitung  $> t$ -tabel atau  $14,426 > 1,671$ .

Oleh karena itu, bahwa dengan adanya prestasi siswa maka siswa akan memiliki sikap yang baik terhadap sesama dan tidak mudah terpengaruh dengan hal-hal yang tidak baik. Jadi, prestasi siswa

mempunyai pengaruh terhadap moralitas siswa dalam bergaul, baik itu di lingkungan keluarga, sekolah maupun di lingkungan masyarakat.

Dari beberapa teori yang ada dan hasil yang diperoleh dari pengolahan data maka temuan penelitian ini ada implikasinya baik bagi siswa. Hasil temuan ini di ketahui bahwa prestasi sangat mempengaruhi moralitas siswa, dengan siswa memiliki prestasi yang baik maka siswa mengetahui mana perilaku yang baik, dan perilaku yang tidak baik. Dengan dia sudah mengenal perilaku yang baik, maka dia akan menerapkannya di dalam kehidupannya, seperti menghargai sesama teman, selalu sopan, menghargai guru, dan menerapkan nilai-nilai pancasila di dalam kehidupannya.

Selanjutnya berdasarkan kriteria pengujian hipotesis jika harga mutlak  $t$  hitung dari rumus lebih besar dari pada harga  $t$  yang di dapat dari tabel distribusi  $t$ , maka dapat dikatakan bahwa  $t$ -hitung  $>$   $t$ -tabel, pada taraf signifikan 0.05 % maka  $H_a$  di terima. berdasarkan teori tersebut maka pada penelitian ini telah memenuhi kriteria pengujian hipotesis yaitu Ada pengaruh yang signifikan prestasi belajar pendidikan kewarganegaraan terhadap moralitas siswa pada pembelajaran kewarganegaraan kelas VIII UPTD SMP Negeri 5 Gunungsitoli Idanoi Tahun Pelajaran 2021/2022. dengan mendapatkan hasil akhir berdasarkan pengujian hipotesis yaitu  $t$ -hitung = 14,426  $>$   $t$ -tabel = 1,6871, Maka  $H_a$  di terima atau data di terima.

## KESIMPULAN

Berdasarkan temuan penelitian dan interpretasi data yang diuraikan maka di tarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian pengolahan perhitungan kuesioner variabel X (Prestasi Siswa) dan kuesioner variabel Y (Moralitas siswa) di Kelas VIII UPTD SMP Negeri 5 Gunungsitoli Idanoi Tahun Pelajaran 2021/2022, maka diketahui rata-rata hasil perhitungan kuesioner prestasi siswa yakni, 92,15

dan perhitungan koefisien Moralitas siswa yakni 91,73.

2. Berdasarkan uji validitas variabel X mendapatkan hasil mendapatkan hasil  $r$ -hitung (0,426)  $>$   $r$ -tabel (0,226) hasilnya valid dan variabel (y) mendapatkan hasil  $r$ -hitung (0,695)  $>$   $r$ -tabel (0,226) hasilnya valid, kemudian uji reliabilitas variabel (x) mendapatkan hasil  $r$ -hitung (0,791)  $>$   $r$ -tabel (0,226) hasilnya reliabel dan variabel (y) mendapatkan hasil  $r$ -hitung (0,771)  $>$   $r$ -tabel (0,226) hasilnya reliabel.
3. Dari hasil perhitungan uji koefisien korelasi di peroleh koefisien korelasi prestasi siswa belajar pendidikan kewarganegaraan terhadap Moralitas siswa kelas VIII adalah 0,993. Sehingga berdasarkan hasil pengujian data tersebut maka selanjutnya disubstitusikan pada rumus koefisien determinan. Berdasarkan perhitungan uji determinan di atas maka diketahui bahwa pengaruh prestasi siswa belajar pendidikan kewarganegaraan terhadap Moralitas siswa kelas VIII yakni sebesar 97,6 %.
4. Dari perhitungan pengujian hipotesis diperoleh  $t$ -hitung (14,426) dan  $t$ -tabel (1,671). Sedangkan kriteria Uji  $t$  adalah :  $H_a$  di terima jika  $t$ -hitung  $>$  dari  $t$ -tabel dan  $H_o$  di tolak. Berdasarkan kriteria tersebut di atas ternyata  $t$ -hitung (14,426)  $>$  (1,671). Maka sesuai dengan rumusan hipotesis di tarik kesimpulan bahwa  $H_a$  di terima yaitu : “Ada pengaruh yang signifikan prestasi belajar pendidikan kewarganegaraan terhadap moralitas siswa pada pembelajaran kewarganegaraan kelas VIII UPTD SMP Negeri 5 Gunungsitoli Idanoi Tahun Pelajaran 2021/2022.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bawamenewi, A. (2021). Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru Dan Siswa Di SMA Negeri 1 Lolofitu Moi. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 4(1), 235-241.

- Dakhi, O. (2022). Implementasi Model Pembelajaran Cooperative Problem Solving Untuk Meningkatkan Kreativitas Dan Prestasi Belajar. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 8–15. <https://doi.org/10.56248/educativo.v1i1.2>
- Fitriani, D., & Dewi, D. A. (2021). Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Pengimplementasian Pendidikan Karakter. *Jurnal Kewarganegaraan*, 5(2), 489-499.
- Giwangsa, S. F. (2018). Pentingnya Pendidikan Moral dalam Pendidikan Kewarganegaraan. *MADROSATUNA: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 1(1), 26-40.
- Gunawan, R. Z., & Najicha, F. U. (2022). Peran Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Membangun Karakter Moral Pelajar di Era Modern. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(1), 422-427.
- Hulu, J. R., & Bawamenewi, A. (2022). Strategi Guru Menanamkan Civic Skills Siswa Pada Pembelajaran PKn. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 263-270.
- Lase, F. (2022). Persepsi Guru Pamong Terhadap Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa Magang Tiga Di Sma Swasta Santu Xaverius Gunungsitoli Tahun Pelajaran 2020/2021. *Warta Dharmawangsa*, 16(1), 57-66.
- Lase, F. (2022). Peran Perencanaan Pembelajaran Dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 149-157.
- Lase, B. P., & Lase, F. (2022). Student Communication Ethics to Lecturers Through Information and Communication Technology Media. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(2), 2086-2090.
- Wadu, L. B., Darma, I. P., & Ladamay, I. (2019). Pengintegrasian Nilai Moral Melalui Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Di SMP. *Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 9(1), 66-70.
- Wulandari, D., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Pendidikan Awal Pembentuk Moral Bangsa Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 7125-7129.
- Zagoto, M. M. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Mahasiswa Melalui Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Word Square. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 1–7. <https://doi.org/10.56248/educativo.v1i1.1>
- Zagoto, Maria M. & Dakhi, O (2018). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Peminatan Berbasis Pendekatan Saintifik Untuk Siswa Kelas XI Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 1(1), 157-170.
- Zagoto, M. M., Yarni, N., & Dakhi, O. (2019). Perbedaan Individu Dari Gaya Belajarnya Serta Implikasinya Dalam Pembelajaran. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(2), 259–265. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v2i2.481>